



Prosiding

Seminar Nasional

Unit Kegiatan Mahasiswa Penalaran dan Riset

IKIP PGRI Bojonegoro

Tema “Eksplorasi Penalaran dalam Riset untuk Meningkatkan Kualitas Publikasi Ilmiah”



Analisis Respons Mahasiswa terhadap Pembelajaran Daring Berbantuan Video pada Mata Kuliah Metode Statistik II: Studi Kasus Kelas 3B Pendidikan Matematika IKIP PGRI Bojonegoro

Dina Mariana¹(✉), Rizki Dwi Romadhoni², Anita Rahayu³, Dian Ratna Puspananda⁴
^{1,2,3,4}Pendidikan Matematika, IKIP PGRI Bojonegoro, Indonesia
dina45535@gmail.com

abstrak—perkembangan teknologi turut memengaruhi aspek pendidikan, salah satunya adalah pembelajaran tanpa tatap muka (daring) dengan menggunakan media video. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis respons mahasiswa terhadap pembelajaran daring berbantuan video pada mata kuliah Metode Statistik II. Metode penelitian berupa studi kasus dengan pendekatan kuantitatif. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan angket. Data yang dikumpulkan dianalisis secara deskriptif kuantitatif. Hasil yang didapatkan pada penelitian ini menunjukkan bahwa persentase respons mahasiswa berada pada skor 71,25%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa respons mahasiswa terhadap pembelajaran daring berbantuan video termasuk dalam kategori respons baik.

Kata kunci—pembelajaran daring, respons mahasiswa, video

Abstract—The development of technology has also influenced aspects of education, one of which is face-to-face (online) learning using video media. The purpose of this study was to analyze student responses to video-assisted online learning in the Statistical Methods II course. The research method is a case study with a quantitative approach. The data collection technique in this study was carried out using a questionnaire. The data collected were analyzed descriptively quantitatively. The results obtained in this study show that the percentage of student responses is at a score of 71.25%. Thus, it can be concluded that students' responses to video-assisted online learning are included in the good response category.

Keywords—online learning, student response, video

PENDAHULUAN

Pesatnya perkembangan teknologi saat ini turut memengaruhi semua aspek kehidupan. Salah satu aspek yang terpengaruh adalah pendidikan (Salsabila dkk., 2022). Adanya pengaruh perkembangan teknologi dalam dunia pendidikan mengakibatkan munculnya variasi dalam pembelajaran (Faradayanti dkk., 2020). Contoh dari variasi pembelajaran ini adalah adanya pembelajaran tanpa tatap muka (daring), yang dilakukan secara *online* dengan menggunakan *software* tertentu.

Pembelajaran daring pada dasarnya merupakan bentuk inovasi pembelajaran yang melibatkan teknologi di dalamnya (Ayus dkk., 2021). Pembelajaran ini dapat

menggunakan media berbasis teknologi yang bermacam-macam (Mujahidin dkk., 2021). Adapun media yang dipilih harus disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik (Dewantara dkk., 2020). Pemilihan media ajar yang tepat tentunya dapat memberikan dampak positif dalam proses pembelajaran itu sendiri. Karena hal ini lah, implementasi media ajar berbasis teknologi pada proses pembelajaran seolah telah menjadi suatu keharusan dalam dunia pendidikan.

Bentuk implementasi media ajar berbasis teknologi dapat dilihat dari penggunaan *e-learning* dalam pembelajaran. Adapun contoh *e-learning* yang sering digunakan dalam proses pembelajaran adalah LMS (*Learning Management System*) Moodle. LMS Moodle sendiri merupakan perangkat lunak berupa aplikasi *e-learning* yang berfungsi untuk memvirtualisasi dan mengotomasi kegiatan pembelajaran dalam jangkauan internet (Anggriawan, 2019). LMS Moodle dipilih sebagai media ajar karena memiliki fitur yang lengkap sehingga dapat mempermudah proses pembelajaran jarak jauh (Hakim dkk., 2023).

Salah satu fitur dari LMS Moodle yang sering digunakan adalah fitur penyematan video pembelajaran yang dapat memuat konten materi maupun konten lain yang relevan dengan topik pembelajaran terkait. Dengan adanya fitur ini, dapat memberikan kesan pembelajaran yang lebih nyata seperti halnya ketika dilakukan secara tatap muka. Hal ini dikarenakan video yang ditampilkan dapat memuat detail materi dan penjelasan yang lebih lengkap dibandingkan materi tertulis. Video yang dilampirkan dapat berupa video secara langsung maupun video yang bersumber dari laman lain, seperti *YouTube*. Hal ini tentunya mempermudah instruktur kelas karena pilihan fitur yang ditawarkan lebih beragam, khususnya dalam pembelajaran berbantuan video.

Pembelajaran yang menggunakan video sebagai medianya memiliki banyak kelebihan. Purwanti (2015) mengungkapkan bahwa penggunaan video terbukti dapat mendorong peningkatan motivasi belajar siswa. Selain itu, pembelajaran berbasis video juga terbukti dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran (Ningrum & Wardhani, 2022).

Sejalan dengan hal ini, IKIP PGRI Bojonegoro yang merupakan salah satu perguruan tinggi yang menaungi rumpun ilmu pendidikan telah mengintegrasikan LMS Moodle pada proses pembelajaran daring. Pengintegrasian ini dilakukan untuk memfasilitasi dosen dan mahasiswa dalam kegiatan pembelajaran di samping pembelajaran tatap muka. Penelitian ini berfokus pada analisis respons mahasiswa terhadap pembelajaran daring berbantuan video pada Mata Kuliah Metode Statistik II program studi Pendidikan Matematika IKIP PGRI Bojonegoro tahun 2024.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian studi kasus dengan pendekatan deskriptif kuantitatif. Penelitian ini dilaksanakan pada Desember 2024 di Program Studi Pendidikan Matematika IKIP PGRI Bojonegoro. Sampel yang digunakan dalam

penelitian ini adalah mahasiswa semester V kelas 3B Pendidikan Matematika IKIP PGRI Bojonegoro, yaitu 16 mahasiswa aktif yang pernah mengikuti pembelajaran daring berbantuan video selama semester berlangsung. Teknik pengambilan data dilakukan dengan menggunakan angket berbasis skala likert yang mencakup 6 pertanyaan, masing-masing dengan 5 pilihan jawaban. Angket ini disebarluaskan melalui Google Formulir yang dibagikan melalui grup *Whatsapp*.

Butir angket diadaptasi dari artikel hasil penelitian Wicaksono (2022) dengan topik serupa yang dideskripsikan sebagai berikut:

Tabel 1. Butir Angket

Pernyataan	
Pernyataan 1	Pembelajaran secara daring berbantuan video lebih efektif dibanding pembelajaran secara tatap muka.
Pernyataan 2	Anda merasa leluasa berdiskusi ketika menempuh pembelajaran daring berbantuan video.
Pernyataan 3	Pembelajaran daring berbantuan video lebih efisien dibanding dengan pembelajaran tatap muka.
Pernyataan 4	Anda memahami materi Metode Statistik II setelah mengikuti pembelajaran secara daring berbantuan video.
Pernyataan 5	Anda diberi kesempatan bertanya oleh dosen ketika menempuh pembelajaran secara daring berbantuan video.
Pernyataan 6	Anda diberi kesempatan untuk menyatakan pendapat/gagasan oleh dosen ketika menempuh pembelajaran secara daring berbantuan video.

Pedoman penskoran jawaban dari pernyataan menggunakan Skala Likert yang dideskripsikan sebagai berikut.

Tabel 2. Skala Likert

Skor	Keterangan
5	Sangat Setuju
4	Setuju
3	Kurang Setuju
2	Tidak Setuju
1	Sangat Tidak Setuju

(Sugiyono dalam Efendi dkk., 2021).

Teknik analisis data respons mahasiswa menggunakan rumus Arifin dalam Murtalib & Gunawan (2022) sebagaimana berikut.

$$P = \frac{\sum K}{\sum N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase (%)

K = Jumlah jawaban respon

N = Jumlah responden skor maksimal jumlah pertanyaan

Menurut Riduwan dalam (Dipraya & Suwito, 2015). Interpretasi terhadap data respon mahasiswa dapat dilakukan sesuai dengan kriteria yang tercantum pada tabel berikut.

Tabel 3. Persentase Hasil Respon Mahasiswa

Presentase	Kriteria
0% - 20%	Respons Sangat Kurang
21% - 40%	Respons Kurang
41% - 60%	Respons Cukup
61% - 80%	Respons Baik
81% - 100%	Respons Sangat Baik

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembelajaran Daring Berbantuan Video pada LMS Moodle

Pembelajaran secara daring telah dilaksanakan di IKIP PGRI Bojonegoro sejak terjadi pandemi pada 2021 silam. Meskipun saat ini pandemi telah berakhir, namun adaptasi teknologi pada media pembelajaran telah menjadi kebiasaan baru. Pembelajaran daring sering dijadikan alternatif pada situasi dan kondisi tertentu yang tidak memungkinkan pembelajaran secara tatap muka. Dalam konteks pembelajaran daring, IKIP PGRI Bojonegoro menggunakan platform LMS (*Learning Management System*) Moodle yang memiliki banyak fitur untuk menunjang pembelajaran.

Hingga saat ini, terdapat beberapa mata kuliah yang memanfaatkan LMS Moodle untuk menunjang kegiatan belajar-mengajar, terutama dalam membagikan materi kuliah. Selain dalam bentuk *powerpoint* ataupun teks tertulis, mayoritas dosen memberikan materi dalam bentuk video yang disematkan pada LMS Moodle. Pada penelitian ini, peneliti berfokus pada respons mahasiswa terhadap pembelajaran daring berbantuan video pada mata kuliah Metode Statistik II.

Analisis Respons Mahasiswa terhadap Pembelajaran Daring Berbantuan Video

Untuk mengetahui respons mahasiswa terhadap pembelajaran daring berbantuan video dapat dilihat pada Angket Respons. Dan hasil dari angket respons mahasiswa dapat dilihat melalui tabel berikut.

Tabel 4. Jawaban Responden

	Sangat Setuju	Setuju	Kurang Setuju	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
Pernyataan 1	3	1	11	1	0
Pernyataan 2	2	5	6	3	0
Pernyataan 3	2	1	12	1	0
Pernyataan 4	2	6	5	3	0
Pernyataan 5	5	8	2	1	0
Pernyataan 6	3	9	3	1	0

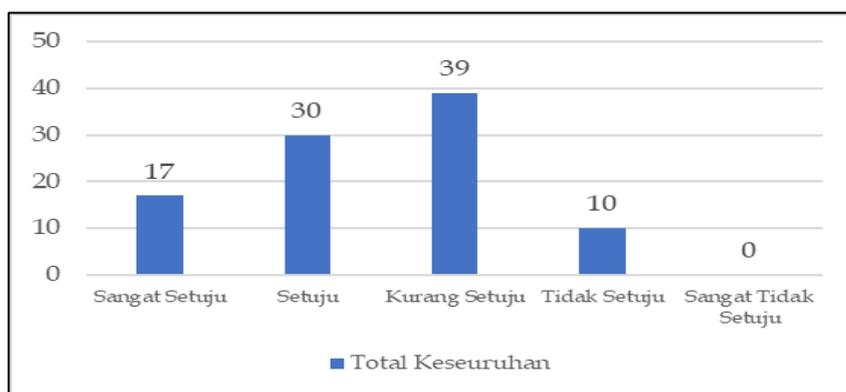
Tabel di atas bertujuan untuk mengetahui respons mahasiswa terhadap pembelajaran daring berbantuan video pada mata kuliah Metode Statistik II di kelas 3B Pendidikan Matematika IKIP PGRI Bojonegoro. Pada kolom pernyataan, menampilkan enam pernyataan yang terkait dengan pembelajaran daring berbantuan video. Sedangkan pada kolom respon menampilkan jumlah mahasiswa yang memberikan respons terhadap setiap pernyataan dalam lima kategori. Tabel nilai di atas memungkinkan peneliti untuk menganalisis seberapa besar persentase masing-masing respons mahasiswa dengan pernyataan yang diajukan sehingga hasil ini dapat digunakan untuk menilai efektivitas pembelajaran daring berbantuan video dan mengidentifikasi area yang perlu diperbaiki (Munthe, dkk., 2018).

Pada pernyataan 1 dari total responden, 3 mahasiswa sangat setuju, 1 mahasiswa setuju, 11 mahasiswa kurang setuju, 1 mahasiswa tidak setuju, dan 0 mahasiswa sangat tidak setuju. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa kurang setuju dengan pernyataan 1, begitupun seterusnya sampai pernyataan 6.

Dapat disimpulkan bahwa tabel 4 memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai persepsi dan tanggapan mahasiswa terhadap penggunaan video dalam pembelajaran daring. Hasil analisis tabel dapat digunakan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran daring dengan mempertimbangkan masukan dan preferensi mahasiswa.

Tabel 4 yang memuat sebaran jawaban responden dapat disimpulkan pada diagram batang berikut.

Gambar 1. Diagram jawaban responden



Dengan penghitungan skala likert, diperoleh diperoleh skor Sangat Setuju sejumlah 85, skor Setuju 120, skor Kurang Setuju 117, skor Tidak Setuju 20, dan skor Sangat Tidak Setuju 0. Sehingga diperoleh skor total 342 dari skor maksimal sejumlah 480. Dengan menggunakan penghitungan pada tabel 3, diperoleh persentase respons sejumlah 71,25%. Dengan demikian, dapat ditunjukkan bahwa respons mahasiswa terhadap pembelajaran daring berbantuan video menunjukkan respons yang baik.

SIMPULAN

Penggunaan video pada pembelajaran daring di IKIP PGRI Bojonegoro menuai respons yang bervariasi dari mahasiswa. Dari pemaparan pada hasil dan pembahasan, diketahui bahwa pembelajaran daring berbantuan video melalui platform LMS Moodle pada mata kuliah Metode Statistik II mendapatkan persentase respons sejumlah 71,25%. Berdasarkan kategori pada tabel 3 tentang persentase respons siswa, persentase yang didapatkan termasuk dalam kategori respons baik.

REFERENSI

- Anggriawan, F. S. (2019). Pengembangan Learning Management System (Lms) Sebagai Media Pembelajaran Untuk Sekolah Menengah Sederajat. *Jurnal Tata Rias*, 9(2), 1-10. <https://core.ac.uk/download/pdf/295413661.pdf>.
- Ayus, A. D., Gusniwati, G., & Buhaerah, B. (2021). Efektivitas Pembelajaran Matematika Berbasis Daring (E-Learning) terhadap Prestasi Belajar Siswa. *Pi: Mathematics Education Journal*, 4(1), 31-36. <https://doi.org/10.21067/pmej.v4i1.5052>.
- Dewantara, A., B., A., & Harnida, H. (2021). KREATIVITAS GURU DALAM MEMANFAATKAN MEDIA BERBASIS IT DITINJAU DARI GAYA BELAJAR SISWA. *AL-GURFAH: Journal of Primary Education*, 1(1), 15-28. <https://ejournal.iain-bone.ac.id/index.php/algurfah/article/view/1039>.
- Dipraya, N. W., & Suwito, D. (2015). Penerapan Model Pembelajaran Think Pair Share (TPS) Pada Mata Diklat Membaca Gambar Teknik Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa SMK Negeri 7 Surabaya. *Skripsi tidak diterbitkan*. <https://www.academia.edu/download/89231290/230729244.pdf>.
- Efendi, D. N., Supriadi, B., & Nuraini, L. (2021). Analisis respon siswa terhadap media animasi powerpoint pokok bahasan kalor. *Jurnal Pembelajaran Fisika*, 10(2), 49-53. <https://doi.org/10.19184/jpf.v10i2.23763>.
- Faradayanti, K. A., Endryansyah, J., & Agung, A. I. (2020). Kepraktisan Media Pembelajaran Berbasis Web Untuk Menunjang E-Learning Pada Mata Pelajaran Instalasi Motor Listrik Di Smk. *Pendidikan Teknik Elektro*, 9(1), 675-683. <https://doi.org/10.26740/jpte.v9n03.p675-683>.
- Hakim, L., Lumba, E., & Danuputri, C. (2023). Implementasi pengujian learning management system aplikasi pembelajaran jarak jauh berbasis moodle di

- Universitas XYZ. *ZONasi: Jurnal Sistem Informasi*, 5(1), 48-58. <https://doi.org/10.31849/zn.v5i1.12760>.
- Mujahidin, A. A., Salsabila, U. H., Hasanah, A. L., Andani, M., & Aprillia, W. (2021). Pemanfaatan media pembelajaran daring (quizizz, sway, dan wordwall) kelas 5 di sd Muhammadiyah 2 Wonopeti. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 1(2), 552-560. <https://doi.org/10.31004/innovative.v1i2.3109>.
- Munthe, R. D., Brata, K. C., & Fanani, L. (2018). Analisis *user experience* aplikasi *mobile facebook* (Studi kasus pada mahasiswa Universitas Brawijaya). *Jurnal pengembangan teknologi informasi dan ilmu komputer*, 2(7), 2679-2688. <https://j-ptiik.ub.ac.id/index.php/j-ptiik/article/view/1672/619>
- Murtalib, M., & Gunawan, G. (2022). Responsif Mahasiswa Matematika Menggunakan Video Interaktif Berbantuan Edpuzzle dalam Perkuliahan Daring. *DIKSI: Jurnal Kajian Pendidikan dan Sosial*, 3(2), 199-208. <https://doi.org/10.53299/diksi.v3i2.206>
- Ningrum, R. S., & Wardhani, J. D. (2022). Persepsi Guru terhadap Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Video pada Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(6), 5702-5713. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i6.3121>.
- Purwanti, B. (2015). Pengembangan media video pembelajaran matematika dengan model assure. *Jurnal kebijakan dan pengembangan pendidikan*, 3(1). <https://doi.org/10.22219/jkpp.v3i1.2194>.
- Salsabila, U. H., Ramadhan, P. L., Hidayatullah, N., & Anggraini, S. N. (2022). Manfaat Teknologi Dalam Pendidikan Agama Islam. *TA'LIM: Jurnal Studi Pendidikan Islam*, 5(1), 1-17. <https://doi.org/10.52166/talim.v5i1.2775>.
- Wicaksono, A. (2022). Analisis respons mahasiswa terhadap pembelajaran daring mata kuliah praktik perpajakan (studi kasus pada prodi akuntansi Universitas Nahdlatul Ulama Sidoarjo). *Journal of Educational Review and Research*, 5(2), 77-84. <https://scholar.archive.org/work/z4upjpkhmfqbg77wg2tfqpkri/access/wayback/https://journal.stkipsingkawang.ac.id/index.php/JERR/article/download/3622/pdf>.